

## PERANAN KELOMPOK WANITA TANI TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI SAYURAN DI KELOMPOK WANITA TANI CEMPAKA DESA PENGOTAN

Ida Ayu Putu Pramestya Wiratam<sup>1</sup>, Cening Kardi<sup>2</sup>, Ni Putu Sukanteri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar

\*Email Korespondensi : dayuprames123@gmail.com

### ABSTRACT

*Horticultural crop commodities that play an important role as a source of income that can meet the needs of farmers. This research was conducted in KWT Cempaka, Pengotan Village, Bangli Subdistrict, Bangli Regency. The purpose of this study is to find out the amount of income, the level of efficiency of the farm, and the contribution of KWT to family income in KWT Cempaka, Pengotan Village. The determination of respondents was done using census methods with a total of 20 respondents. The data analysis methods used are income analysis and R/C Ratio. The results of this study showed vegetable farming income in KWT Cempaka, Pengotan Village during one production season which amounted to Rp. 22,016,900. The value of R / C Ratio of vegetable farming in KWT Cempaka, Pengotan Village is 2.18, which shows vegetable farming activities in KWT Cempaka, Pengotan Village are feasible (efficient) to be developed because it is economically profitable. Vegetable farming activities conducted by women farmers in KWT Cempaka, Pengotan Village play a role in vegetable farming and are able to contribute to family income.*

*Keywords : Vegetable farming, Peasant Women's Group, Income, R/C Ratio*

### I.PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Pertanian adalah suatu bentuk produksi yang khas, yang didasarkan pada proses pertumbuhan tanaman dan hewan. Petani mengelola dan merangsang pertumbuhan tanaman serta hewan dalam suatu usahatani, dimana kegiatan produksi merupakan bisnis, sehingga pengeluaran dan pendapatan sangat penting artinya (Mosher, 1966). Indonesia merupakan negara agraris yang bergerak dibidang pertanian dan kebanyakan masyarakat bekerja

sebagai petani, hal ini dilatarbelakangi dari letak geografis Indonesia yang berada di daerah tropis sehingga memiliki iklim yang sesuai untuk mengembangkan potensi pertanian. Peranan sektor pertanian di Indonesia sangat penting dalam memberikan kontribusi yang besar dalam pembangunan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan petani, memberikan sumbangan terhadap pendapatan nasional yang tinggi, dan memberikan devisa bagi negara. Dimana pertumbuhan ekonomi dan

kesejahteraan petani tergantung pada tingkat pendapatan petani dan keuntungan yang didapat dari sektor pertanian itu sendiri. Sektor pertanian juga memiliki peran yang sangat penting sebagai sumber pendapatan yang utama bagi masyarakat petani, khususnya para petani sayuran.

Sayuran berperan penting sebagai sumber pendapatan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup petani. Sayuran adalah salah satu komoditi yang berprospek cerah untuk dikembangkan karena dibutuhkan sehari-hari dan permintaan cenderung meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dari tahun ke tahun.

Pemerintah berinisiatif untuk menangani masalah kemiskinan di Indonesia yaitu dengan membentuk lembaga yang diberikan kepada kaum wanita. Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan kelompok tani yang memberdayakan tenaga kerja wanita untuk ikut berkontribusi dalam kegiatan bercocok tanam maupun kegiatan lainnya yang dapat menambah pundi-pundi rupiah.

Desa Pengotan merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali, yang menjalankan program Kelompok Wanita Tani (KWT). Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Pengotan diberi nama KWT Cempaka, yang berdiri pada tahun 2014 namun disahkan oleh pemerintah dan sudah memiliki ijin serta bestatus hukum resmi pada

tahun 2017. Jumlah anggota kelompok di KWT Cempaka sebanyak 20 orang, masing-masing anggota dalam KWT Cempaka mengolah hampir 15 are lahan/orang. Lahan yang dikelola oleh kelompok merupakan lahan milik pribadi (anggota kelompok) dan KWT Cempaka hanya memiliki lahan seluas 5 are. Komoditi sayuran yang dikelola oleh KWT Cempaka yaitu beragam, diantaranya adalah sayur buncis, sayur sawi, dan sayur kubis. Dari dulu hingga saat ini KWT Cempaka masih tetap aktif melaksanakan kegiatan di bidang pertanian, mulai dari mengolah lahan pertaniannya hingga memasarkan hasil pertaniannya, serta beberapa kali melaksanakan pertemuan antar anggota kelompok untuk menjalankan koordinasi dan tetap kompak dalam menjalankan kegiatan kelompok.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Besarnya pendapatan usahatani sayuran di Kelompok Wanita Tani (KWT) Cempaka Desa Pengotan
2. Tingkat efisiensi usahatani sayuran di Kelompok Wanita Tani (KWT) Cempaka Desa Pengotan
3. Besarnya kontribusi Kelompok Wanita Tani terhadap pendapatan keluarga di Kelompok Wanita Tani (KWT) Cempaka Desa Pengotan.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di KWT Cempaka, Desa Pengotan, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli. Penelitian ini dilaksanakan, pada bulan Oktober hingga Desember 2022.

### Penentuan Responden

Populasi dalam penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling*, dimana populasi dalam penelitian ini adalah KWT Cempaka, Desa Pengotan, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli. Teknik penentuan atau pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode sensus yang dilakukan pada anggota KWT Cempaka, Desa Pengotan, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli sebanyak 20 orang.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode : observasi, wawancara, kuisioner, dan dokumentasi.

### Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Biaya Total /*Total Cost* (Rp)

FC = Biaya Tetap /*Fixed Cost* (Rp)

VC = Biaya Variabel /*Variabel Cost* (Rp)

Untuk menghitung jumlah penerimaan yang diperoleh dapat

diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR = Total penerimaan /*Total Revenue* (Rp)

P = Harga Produk/*Price* (Rp)

Q = Jumlah Produk/*Quantity* (Kg)

Untuk menghitung pendapatan usahatani sayuran secara matematis persamaanya dituliskan dengan menggunakan rumus berikut :

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan :

Pd = Pendapatan usahatani/*Income* (Rp)

TR = Total Penerimaan/*Total Revenue* (Rp)

TC = Total Biaya/*Total Cost* (Rp)

Analisis Efisiensi

Untuk mengetahui R/C suatu usahatani, dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$R/C = TR/TC$$

Keterangan :

R/C = *Return Cost Ratio*

TR = Total Penerimaan/*Total Revenue*

TC = Total Biaya/*Total Cost*

Kriteria pengambilan keputusan :

RC > 1, Usahatani

menguntungkan/efisien diusahakan

RC = 1, Usahatani dikatakan tidak untung maupun tidak rugi (*break event*)

RC < 1, Usahatani tidak menguntungkan/efisien diusahakan

### **III.HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Karakteristik Responden**

##### **Usia Responden**

Hampir sebagian besar petani sampel di KWT Cempaka, Desa Pengotan berusia 15-65 tahun dengan persentase 100%. Ini menyatakan bahwa sebagian besar petani sampel berada pada usia produktif, dan menunjukkan bahwa kegiatan usahatani yang dilakukan berada pada golongan usia produktif, semakin produktif seorang petani maka potensi tenaga yang dimiliki responden masih tinggi didalam mengolah usahatani.

##### **Pendidikan**

Petani di KWT Cempaka, Desa Pengotan menempuh pendidikan formal jenjang SD sebanyak 10 orang, SMP sebanyak 8 orang, SMA sebanyak 1 orang, dan S1 sebanyak 1 orang. Pendidikan adalah salah satu hal penting dalam usahatani, karena pendidikan sangat berpengaruh terhadap pola pikir dari seorang petani.

##### **Jumlah Anggota Keluarga**

Petani di KWT Cempaka, Desa Pengotan memiliki anggota keluarga yang berjumlah 3-5 orang sebanyak 16 orang dengan persentase 80,00%. Dan anggota keluarga yang berjumlah kurang dari 3 orang sebanyak 4 orang dengan persentase 20,00%.

##### **Luas Lahan**

Petani di KWT Cempaka, Desa Pengotan memiliki luas lahan untuk berusahatani seluas 10-25 are sebanyak 17 orang, dan luas lahan kurang dari 10 are sebanyak 3 orang. Masing-masing anggota dalam KWT Cempaka, Desa Pengotan memiliki luas lahan pertanian berbeda-beda, lahan yang dikelola oleh kelompok merupakan milik pribadi (anggota kelompok).

##### **Pendapatan Usahatani Sayuran**

Menurut Soekartawi (2022), biaya usahatani adalah semua pengeluaran yang dipergunakan dalam usahatani. Biaya usahatani ini dibedakan menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya tidak tetap (biaya variabel). Biaya tetap adalah biaya yang besarnya tidak tergantung pada besar kecilnya produksi yang akan dihasilkan, sedangkan biaya tidak tetap (biaya variabel) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh volume produksi.

Biaya tetap adalah biaya yang besarnya tidak tergantung pada besar kecilnya produksi yang akan dihasilkan, biaya yang jumlahnya relatif tetap yang terus dikeluarkan meskipun tingkat produksi usahatani tinggi ataupun rendah (Soekartawi, 2022). Berikut merupakan biaya tetap dalam usahatani sayuran di KWT Cempaka, Desa Pengotan

Tabel 1 Biaya Tetap Sayur Buncis

No	Barang	Harga	Jumlah	Harga Total	Masa Pakai (bulan)	Nilai Sisa	Penyusutan
1	Cangkul	Rp 75.000	10	Rp 750.000	60	Rp 12.500	Rp 49.167
2	Sabit	Rp 35.000	8	Rp 280.000	60	Rp 4.667	Rp 18.356
3	Ember Plastik	Rp 25.000	10	Rp 250.000	60	Rp 4.167	Rp 16.389
4	Gerobak (artco)	Rp 400.000	6	Rp 2.400.000	60	Rp 40.000	Rp 157.333
5	Alat Penyiraman	Rp 350.000	6	Rp 2.100.000	60	Rp 35.000	Rp 137.667
Total Keseluruhan							Rp 378.911

Sumber : Analisis Data Primer 2022

Tabel 2 Biaya Tetap Sayur Sawi

No	Barang	Harga	Jumlah	Harga Total	Masa Pakai (bulan)	Nilai Sisa	Penyusutan
1	Cangkul	Rp 75.000	10	Rp 750.000	60	Rp 12.500	Rp 49.167
2	Sabit	Rp 35.000	8	Rp 280.000	60	Rp 4.667	Rp 18.356
3	Keranjang panen	Rp 25.000	12	Rp 300.000	60	Rp 5.000	Rp 19.667
4	Gerobak (artco)	Rp 400.000	6	Rp 2.400.000	60	Rp 40.000	Rp 157.333
5	Alat Penyiraman	Rp 350.000	6	Rp 2.100.000	60	Rp 35.000	Rp 137.667
Total Keseluruhan							Rp 382.189

Sumber : Analisis Data Primer 2022

Tabel 3 Biaya Tetap Sayur Kubis

No	Barang	Harga	Jumlah	Harga Total	Masa Pakai (bulan)	Nilai Sisa	Penyusutan
1	Cangkul	Rp 75.000	12	Rp 900.000	60	Rp 15.000	Rp 59.000
2	Sabit	Rp 35.000	10	Rp 350.000	60	Rp 5.833	Rp 22.944
3	Keranjang panen	Rp 25.000	16	Rp 400.000	60	Rp 6.667	Rp 26.222
4	Gerobak (artco)	Rp 400.000	8	Rp 3.200.000	60	Rp 53.333	Rp 209.778
5	Alat Penyiraman	Rp 350.000	8	Rp 2.800.000	60	Rp 46.667	Rp 183.556
Total Keseluruhan							Rp 501.500

Sumber : Analisis Data Primer 2022

Tabel diatas menjelaskan bahwa total keseluruhan biaya tetap komoditi sayur buncis sebanyak Rp. 378.911, total keseluruhan biaya tetap komoditi sayur sawi sebanyak Rp. 382.189, dan total keseluruhan biaya tetap komoditi sayur kubis

adalah sebanyak Rp. 501.500. Biaya tetap yang paling tinggi adalah komoditi sayur kubis, karena memang sebagian besar anggota KWT Cempaka, Desa Pengotan mengelola komoditi sayur kubis sehingga jumlah biayanya pun

lebih tinggi dibandingkan dengan komoditi sayuran yang lain.

**Biaya Variabel**

Biaya tidak tetap (biaya variabel) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh volume

produksi Soekartawi (1995). Biaya variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan pupuk, benih, pestisida, tenaga kerja, dan transportasi. Berikut merupakan biaya variabel dalam usahatani sayuran di KWT Cempaka, Desa Pengotan.

.Tabel 4 Biaya Variabel Sayur Buncis

No	Bahan	Harga	Jumlah	Total
1	Pupuk Phonska	Rp 115.000	10	Rp 1.150.000
2	Benih Buncis	Rp 45.000	10	Rp 450.000
3	Insektisida Matador	Rp 65.000	8	Rp 520.000
4	Biaya Tenaga Kerja	Rp 75.000	24	Rp 1.800.000
5	Transportasi	Rp 100.000	6	Rp 600.000
Total Keseluruhan				Rp 4.520.000

Sumber : Analisis Data Primer 2022

Tabel 5 Biaya Variabel Sayur Sawi

No	Bahan	Harga	Jumlah	Total
1	Pupuk Phonska	Rp 115.000	10	Rp 1.150.000
2	Bibit Sawi	Rp 200	6.000	Rp 1.200.000
3	Insektisida Matador	Rp 65.000	7	Rp 455.000
4	Biaya Tenaga Kerja	Rp 75.000	24	Rp 1.800.000
5	Transportasi	Rp 100.000	6	Rp 600.000
Total Keseluruhan				Rp 5.205.000

Sumber : Analisis Data Primer 2022

Tabel 6 Biaya Variabel Sayur Kubis

No	Bahan	Harga	Jumlah	Total
1	Pupuk Phonska	Rp 115.000	13	Rp 1.495.000
2	Bibit Kubis	Rp 300	9000	Rp 2.700.000
3	Insektisida Matador	Rp 65.000	10	Rp 650.000
4	Biaya Tenaga Kerja	Rp 75.000	26	Rp 1.950.000
5	Transportasi	Rp 100.000	8	Rp 800.000
Total Keseluruhan				Rp 7.595.000

Sumber : Analisis Data Primer 2022

Berdasarkan data tabel diatas diketahui bahwa total keseluruhan biaya variabel komoditi sayur buncis sebanyak Rp. 4.520.000, total keseluruhan biaya variabel komoditi sayur sawi sebanyak Rp. 5.205.000, dan total keseluruhan biaya variabel komoditi sayur kubis adalah sebanyak Rp. 7.595.000. Maka dari

itu diketahui bahwa total biaya variabel yang paling rendah adalah komoditi sayur buncis, dan yang paling tinggi adalah komoditi sayur kubis.

**Total Biaya**

Biaya total adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani setelah biaya

tetap dijumlahkan dengan biaya variabel, untuk mengetahui jumlah keseluruhan atau biaya total yaitu

dengan cara menjumlahkan biaya tetap dan biaya variabel.

Tabel 7 Total Biaya Usahatani Sayuran

No	Nama Komoditi	Total Biaya
1	Sayur Buncis	Rp. 4.898.911
2	Sayur Sawi	Rp. 5.587.189
3	Sayur Kubis	Rp. 8.096.500
Jumlah		Rp. 18.582.600

Sumber : Analisis Data Primer 2022

Berdasarkan Tabel 7 diatas, menunjukkan bahwa jumlah total biaya keseluruhan dari usahatani sayuran di KWT Cempaka, Desa Pengotan adalah sejumlah Rp. 18.582.600.

### Penerimaan Usahatani Sayuran

Penerimaan adalah hasil perkalian antara hasil produksi yang telah dihasilkan selama proses produksi dengan harga jual produk (Ambarsari, 2014).

Tabel 8 Penerimaan Usahatani Sayuran

No	Nama Komoditi	Total Penerimaan
1	Sayur Buncis	Rp. 7.200.000
2	Sayur Sawi	Rp. 14.400.000
3	Sayur Kubis	Rp. 19.000.000
Jumlah		Rp. 40.600.000

Sumber : Analisis Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa total penerimaan usahatani sayuran di KWT Cempaka, Desa Pengotan adalah sejumlah Rp. 40.600.000. Dengan penerimaan tertinggi di dapatkan dari komoditi sayur kubis, karena memang sebagian besar anggota di KWT Cempaka, Desa Pengotan melakukan

usahatani pada komoditi sayuran tersebut.

### Pendapatan Usahatani Sayuran

Pendapatan usahatani sayuran adalah selisih antara penerimaan dengan biaya total yang dikeluarkan petani dalam melakukan kegiatan usahatani.

Tabel 9 Pendapatan Usahatani

No	Nama Komoditi	Total Pendapatan
1	Sayur Buncis	Rp. 2.301.089
2	Sayur Sawi	Rp. 8.812.811
3	Sayur Kubis	Rp. 10.903.000
Jumlah		Rp. 22.016.900

Sumber : Analisis Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, total keseluruhan pendapatan usahatani sayuran di KWT Cempaka, Desa Pengotan adalah sebesar Rp. 22.016.900. Total pendapatan keseluruhan tersebut di dapatkan dari penjumlahan pendapatan komoditi sayur buncis sebesar Rp. 2.301.089, pendapatan komoditi sayur sawi sebesar Rp. 8.812.811, dan

pendapatan komoditi sayur kubis adalah sebesar Rp. 10.903.000.

#### **Efisiensi Usahatani Sayur**

Penentuan suatu usahatani apakah efisien atau tidak dapat dilihat dari keuntungan relatif dari usahatani sayuran yang dihitung dengan menggunakan rumus analisis R/C ratio. Berikut adalah data efisiensi usahatani sayuran di KWT Cempaka, Desa Pengotan.

Tabel 10 Efisiensi Usahatani

No	Nama Komoditi	Penerimaan	Total Biaya	R/C Ratio
1	Sayur Buncis	Rp. 7.200.000	Rp. 4.898.911	1,47
2	Sayur Sawi	Rp. 14.400.000	Rp. 5.587.189	2,58
3	Sayur Kubis	Rp. 19.000.000	Rp. 8.096.500	2,35
Jumlah Keseluruhan		Rp 40.600.000	Rp. 18.582.600	2,18

Sumber : Analisis Data Primer 2022

Berdasarkan data Tabel 10 diatas, dapat dilihat bahwa R/C Ratio komoditi sayur buncis sebanyak 1,47 dan R/C Ratio komoditi sayur sawi sebanyak 2,58 serta R/C Ratio komoditi sayur kubis sebanyak 2,35. Jadi berdasarkan analisis data menyatakan bahwa R/C Ratio tertinggi adalah sayur sawi, dan yang paling rendah adalah sayur buncis. Jumlah keseluruhan penerimaan

usahatani sayuran di KWT Cempaka, Desa Pengotan sebesar Rp 40.600.000 dan total biaya sebesar Rp. 18.582.600. Untuk mencari R/C Ratio usahatani sayuran dihitung dengan menggunakan rumus analisis R/C Ratio, nilai R/C Ratio adalah perbandingan antara penerimaan dengan total biaya. Jadi R/C Ratio usahatani sayuran di KWT Cempaka, Desa Pengotan sebesar 2,18. Karena

R/C Ratio > 1 berarti kegiatan usahatani sayuran di KWT Cempaka, Desa Pengotan layak (efisien) untuk dikembangkan karena menguntungkan secara ekonomis.

### **Kontribusi KWT Terhadap Pendapatan Keluarga Di KWT Cempaka, Desa Pengotan**

Peran KWT Cempaka sebagai kelas belajar yaitu sebagai tempat untuk dapat meningkatkan

pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam berusahatani. Sebagai wahana kerjasama berperan memperkuat kerjasama baik antar sesama anggota kelompok maupun kelompok dengan pihak lain. Sebagai unit produksi kelompok tani berperan untuk menyediakan sarana dan prasarana produksi, hingga pemasaran. Unit usaha berperan dalam meningkatkan kelestarian usaha dan memperoleh keuntungan.

Tabel 11 Kontribusi Pendapatan Per-Bulan Petani Sayuran di KWT Cempaka, Desa Pengotan Terhadap Pendapatan Keluarga

No	Pendapatan Petani Sayuran Per-Bulan	Jumlah (orang)	Persentase %
1	< Rp 100.000	4	20,00
2	Rp 100.000 – Rp 500.000	15	75,00
3	> Rp 500.000	1	5,00
	Jumlah	20	100,00

Sumber : Analisis Data Primer 2022

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa 4 orang anggota berkontribusi kurang dari Rp. 100.000 per-bulan terhadap pendapatan keluarga, 15 orang berkontribusi Rp 100.000 - Rp 500.000 per-bulan terhadap pendapatan keluarga, dan 1 orang yang memberikan kontribusi diatas Rp 500.000 per-bulan terhadap pendapatan keluarga. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan usahatani sayuran yang dilakukan oleh wanita tani di KWT Cempaka, Desa Pengotan berperan dalam usahatani sayuran dan mampu memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga.

### **IV.SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pendapatan usahatani sayuran di daerah penelitian, maka dapat diambil beberapa SIMPULAN sebagai berikut. Pendapatan usahatani sayuran di KWT Cempaka, Desa Pengotan selama satu kali musim produksi yaitu sebesar Rp. 22.016.900. Total pendapatan tertinggi didapatkan dari usahatani komoditi sayur kubis, dengan jumlah pendapatan sebesar Rp. 10.903.000. Nilai R/C Ratio usahatani sayuran di KWT Cempaka, Desa Pengotan yaitu sebesar 2,18 dan Nilai R/C Ratio tertinggi diperoleh dari komoditi

sayur sawi dengan jumlah 2,58. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa kontribusi tertinggi pendapatan per-bulan petani sayuran di KWT Cempaka, Desa Pengotan terhadap pendapatan keluarga yaitu sebesar diatas Rp 500.000 per-bulan.

Pemerintah diharapkan lebih sadar dan peduli terhadap keberadaan KWT (Kelompok Wanita Tani) khususnya di KWT Cempaka, Desa Pengotan, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli. Untuk meningkatkan pendapatan, petani sayuran di KWT Cempaka, Desa Pengotan disarankan melakukan monokultur sayuran kubis. Tapi sebelumnya petani harus mempelajari dan paham mengenai teknik pembudidayaan sayuran kubis terutama pada pengendalian HTP (Hama Penyakit Tanaman). Anggota KWT diharapkan lebih aktif dan lebih sering dalam melakukan koordinasi, untuk meningkatkan kontribusi dan peran KWT dalam pedapatan usahatani sayuran.

#### DAFTAR PUSTAKA

Aditya Kusuma Mahabirama. 2011. Analisis Efisiensi dan Pendapatan Usahatani Kedelai di Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor

Anggiapsari Anindita, Dyah Mardiningsih, Tutik Dalmiyatun. 2019. Peran Anggota Kelompok Wanita

Tani (KWT) Mandiri dalam Perekonomian Keluarga di Kelurahan Cepoko Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Universitas Diponegoro

Benedikta Yuliana Mukti (2022). Peranan Subak Terhadap Peningkatan Pendapatan Padi Sawah (Kasus : di Subak Penarungan Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung). Universitas Mahasaraswati Denpasar

Elsa Christin Saragih (2022). Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Di Kelurahan Lambanapu Kecamatan Kampera Kabupaten Sumba Timur. Universitas Kristen Wira Wacana Sumba

Fajar Sri Rejeki. 2018. Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Ngudi Rejeki Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Kelompok. Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa

Findeis. 2001. dalam Prihtanti dan Kristianingsih. 2010. Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Humaerah dkk. 2014. Pengertian mengenai Kelompok Wanita Tani (KWT)

Jatra Tirta. 2022. Peranan Kelompok Wanita Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota Kelompok Wanita Tani (Studi Kasus : Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat). Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara

- Panji Tresna Pribadi, Iwan Setiawan, Agus Yunawan Isyanto. 2022. Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Kelompok Wanita Tani Puncaksari di Desa Binangun Kecamatan Petaruman Kota Banjar). Universitas Galuh
- Rita Feni, Fithri Mufriantje, Edy Marwan, Yayang Fitriani. 2017. Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Sayuran Di Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu. Universitas Muhammadiyah Bengkulu
- Sarno, Rossi Prabowo. 2022. Analisa Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Pengembangan Usahatani Singkong Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga di Desa Majalengka Banjarnegara. Universitas Wahid hasyim Semarang